BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahan yang penulis lakukan pada BTPN Kantor Kas Padalarang dengan judul : “Analisis Pemberian Kredit Pensiun Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN), maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dalam prosedur dan syarat pemberian kredit pensiun di BTPN Kantor Kas Padalarang ada 2 (dua) jenis prosedur pemberian kredit pensiun, yaitu kredit pensiun nasabah baru dengan jumlah pinjaman bisa mencapai 70% dari uang pensiun yang didapat nasabah dan kredit pensiun nasabah lama dengan jumlah pinjaman bisa mencapai 85% sampai 90% dari uang pensiun yang didapat nasabah.
2. Hambatan yang sering kali ada pada BTPN Kantor Kas Padalarang adalah banyaknya berkas-berkas nasabah yang tidak lengkap atau adanya berkas yang palsu tetapi nasabah ingin pencairan kredit yang cepat. Adapun upaya menganggulangi hambatan tersebut, yang dilakukan BTPN Kantor Kas Padalarang adalah pada saat pelaksanaan pemberian kredit pihak BTPN Kantor Kas Padalarang tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dengan cara penyelidikan yang akurat, seperti penyamaan wajah, tanda tangan serta terlebih dahulu mendatangi PT.TASPEN untuk menanyakan kebenaran identitas nasabah.

3. Analisis pelaksanaan pemberian kredit pensiun pada BTPN Kantor Kas Padalarang menggunakan Prinsip 6C, yaitu : *Character* (watak/kepribadian), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition Of economy* (kondisi perekonomian), *Collateral* (Jaminan atau agunan), *Constraints* tapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan prinsip 6C yaitu, dalam hal *capacity* (kemampuan) pada nasabah, memang pada awal pengajuan permohonan kredit nasabah meyakinkan pihak bank bahwa dia bisa membayar kredit tetapi pada kenyataannya berbeda, nasabah yang tidak bisa membayar kredit sesuai dengan perjanjian dengan alasan kondisi ekonomi nasabah yang berubah-ubah. Dengan adanya hal tesebut bank mengalami kerugian yaitu terjadinya kredit macet.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang penulis buat, maka penulis mengajukan beberpa masukan yang mungkin bisa bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut :

1. Prosedur dan syarat pemberian kredit pensiun pada BTPN Kantor Kas Padalarang sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan mak penulis mengharapkan untuk mempertahankan kinerjanya dalam pemberian kredit.

2. Pihak bank harus memberikan informasi dan menganalisis lebih terperinci, dengan tujuandapat memberikan kemudahan kepada nasabah yang ingin meminjam kredit pensiun pada Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Kantor Kas Padalarang.

3. BTPN Kantor Kas Padalarang dalam menganalisis pelaksanaan pemberian kredit pensiun harus dilakukan lebih teliti dan professional. Ini semua demi kelancaran kredit yang akan diberikan kepada nasabah dan tidak terjadi kredit macet.